

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir adalah penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, Baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Studi kasus yaitu cara atau teknik yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus yang terjadi dari unit yang tunggal (Notoadmodjo,2018). Studi kasus yang dilakukan ini adalah asuhan kebidanan secara komprehensif yang mendeskripsikan perempuan selama masa kehamilan trimester III ( UK >28 Minggu), Masa Bersalin, Memiliki Bayi baru lahir, Nifas.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi pengambilan kasus dalam laporan studi kasus ini adalah di PMB Fatmah Baradja A.Md. keb. yang beralamat di Pringapus Kecamatan Pringapus Kelurahan Klepu Semarang. Lokasi diambil karena terjangkaunya aspek feasibilitas penelitian dan dapat memudahkan peneliti dalam memberkan asuhan Kompresehensif.

### **C. Subjek Penelitian**

Sumber data adalah subjek dari mana asal data pengkajian itu diperoleh. Subjek yang digunakan dalam Studi Kasus dengan Manajemen Asuhan Kebidanan ini adalah Ny.D G2P1A0 hamil normal usia 37 minggu 2 hari umur 33 tahun, pendidikan terakhir SMA, ibu rumah tangga, islam,suku Jawa, alamat kemudian diikuti sampai ibu nifas. Kriteria pemilihan subjek penelitian:

- a. Ibu Hami Trimester III
- b. Hamil Fisiologis
- c. Hamil tidak Resiko tinggi
- d. Domisili di Desa Klepu Kab.Semarang

### **D. Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. ialah bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti yang kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka-angka. Sedangkan menurut Prastowo (2012: 45) penelitian kualitatif menekankan pada analisis induktif, bukan analisis deduktif. Data yang dikumpulkan bukan dimaksudkan untuk mendukung atau menolak hipotesis yang telah disusun sebelum penelitian dimulai, tetapi abstraksi disusun sebagai kekhususan yang telah terkumpul dan dikelompokkan bersama lewat proses pengumpulan data yang

dilaksanakan secara teliti. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis melalui perhitungan angka-angka.

#### 1. Sumber Data

Sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana data tersebut diperoleh. Disini peneliti menggunakan Sumber data yang terdiri dari :

##### a. Data primer

Menurut Sugiyono (2016:137) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari pengkajian langsung dengan ibu untuk mendapatkan data subyektif dan data objektif

Data Subjektif pada ibu hamil yaitu meliputi identitas (nama, umur, agama, pendidikan, pekerjaan, suku bangsa, alamat), keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat obstetri (riwayat haid, riwayat kehamilan sekarang, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu), riwayat perkawinan, riwayat KB, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, data psikososial, budaya dan spiritual serta data pengetahuan. Pada ibu bersalin meliputi keluhan utama, gejala persalinan, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari terakhir sebelum persalinan, tingkat pengetahuan. Pada ibu nifas meliputi keluhan utama, riwayat persalinan sekarang, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari setelah persalinan, data psikososial, data pengetahuan. Sedangkan pada bayi baru lahir data

subyektif dapat dilakukan dengan anamnesa dengan orang tua yang meliputi identitas bayi, riwayat kehamilan, riwayat persalinan, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Data obyektif pada ibu hamil meliputi pemeriksaan fisik yaitu pemeriksaan umum (keadaan umum, tanda-tanda vital, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, LILA), pemeriksaan present (head to toe) dan pemeriksaan obstetri (inspeksi, palpasi, auskultasi), serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan urine, darah). Pada ibu bersalin meliputi pemeriksaan umum (keadaan umum, kesadaran, pemeriksaan tanda-tanda vital), pemeriksaan status obstetrik (inspeksi, palpasi, auskultasi), pemeriksaan dalam (VT). Selanjutnya pemeriksaan fisik pada ibu nifas meliputi pemeriksaan umum (keadaan umum dan kesadaran, tanda-tanda vital, penimbangan berat badan), pemeriksaan status present, status obstetri. Sedangkan pada bayi baru lahir meliputi pemeriksaan umum (tanda-tanda vital, pengukuran antropometri), keadaan bayi (menangis, warna kulit), status present, refleks pada bayi.

b. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2016:137) sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain.

Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari data yang sudah ada sebelumnya, yaitu buku KIA dan data register yang dimiliki oleh

bidan atau Puskesmas, dimanadidalam buku KIA tersebut terdapat riwayat pemeriksaan sebelumnya, seperti riwayat ANC sebelumnya, riwayat kehamilan, nifas, dan persalinan yang lalu, riwayat KB, sehingga peneliti bisa mengetahui bagaimana keadaan ibu sebelumnya.

## 2. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut :

### a. Observasi (pengamatan langsung)

Menurut Sugiyono (2016:203) bahwa observasi adalah sebagai berikut: Sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survey analisis jabatan. Dengan menggunakan metode observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung dengan menanyakan keluhan ibu, melakukan pemeriksaan fisik selama hamil, bersalin, nifas sampai penggunaan KB dan pemeriksaan bayinya saat ibu melakukan kunjungan atau saat kunjungan rumah.

### b. Wawancara (Interview)

Menurut Sugiyono (2016:194) wawancara adalah sebagai berikut : Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

respondennya sedikit atau kecil. Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian meliputi identitas pasien, riwayat kesehatan, riwayat obstetrik (riwayat haid, riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu, riwayat perkawinan), riwayat KB, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, data psikososial, budaya dan spiritual serta data pengetahuan dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

c. Documentary

Documentary dilakukan peneliti dengan mencatat dan merekam informasi yang didapat. Dokumen penelitian ini selain hasil dari wawancara, juga berupa gambar, foto serta laporan-laporan yang memuat segala aktivitas Ibu. Pada penelitian ini dilakukan analisa dokumen atau data yang berhubungan dengan kondisi ibu seperti buku (ilmu kebidanan, kehamilan, persalinan, nifas, KB, dan BBL), jurnal ilmiah (misalnya penelitian tentang pengaruh penyakit sifilis pada kehamilan, pengaruh waktu penjepitan tali pusat terhadap kadarhemoglobin neonatus, hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan kontraksi uterus, pengaruh dukungan suami dalam proses persalinan dengan nyeri persalinan, pengaruh dilakukannya IMD dengan suhu tubuh bayi, hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas dengan proses penyembuhan luka perineum, hubungan IMD dengan involusiuteri, hubungan frekuensi dan lama menyusu dengan

perubahan berat badan neonatus, pengaruh perawatan tali pusat dengan tehnik kasa kering steril dan kasa alkohol 70% terhadap pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir), maupun buku KIA yang dimiliki ibu (tentang riwayat ANC sebelumnya) sehingga dokumen tersebut dapat membantu dalam penegakan diagnosa dan rencana penatalaksanaan selanjutnya.

#### **E. Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini diperlukan pengolahan data sebagai salah satu langkah penting untuk memperoleh penyajian data yang berarti dan kesimpulan yang baik. Terdapat kriteria pencatatan asuhan kebidanan yaitu :

1. Pencatatan dilakukan segera setelah melaksanakan pada KIA atau rekam medis pasien
2. Ditulis dalam bentuk pencatatan SOAP
3. S adalah subjektif, mencatat hasil analisa
4. adalah data objektif, mencatat hasil pemeriksaan
5. A adalah hasil analisa, mencatat diagnosa dan masalah kebidanan
6. P adalah pelaksanaan, mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti tindakan antisipasi, tindakan segera, tindakan secara komprehensif meliputi penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi follow up dan rujukan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah di bacaan dan di interpretasikan. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang di teliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.

Tahapan-tahapan analisis data :

### **1. Analisis Sebelum di Lapangan**

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sebelum masuk lapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara yang akan diberikan secara langsung kepada klien atau subjek penelitian.

### **2. Analisis selama di lapangan**

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, piechart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu., mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat - alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam

penelitian. Ada beberapa tahap penelitian yang akan dilakukan dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya yaitu:

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan perumusan masalah, menentukan variabel, melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teori yang tepat, menentukan, menyusun dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yang kemudian dilakukan pengecekan oleh pembimbing terlebih dahulu.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian Dalam tahap ini lokasi ditentukan dan menyelesaikan perizinan penelitian, menentukan jumlah sampel, melakukan pengumpulan data dengan alat ukur yang sudah dipersiapkan.

#### 3. Tahap Pengolahan Data

Tahap – tahap pengolahan data adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian melakukan skoring terhadap hasil skala yang telah diisi oleh responden.
- b. Menghitung dan membuat tabulasi data yang diperoleh. Kemudian membuat tabel data.
- c. Melakukan analisa data dengan metode statistik.
- d. Membuat kesimpulan dan laporan akhir penelitian.